

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi. Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima maupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, Januari 2025



SYIFAULLAH
NIM. 201370018

ABSTRAK

Nama: **Syifaullah** NIM: **201370018**, Judul Skripsi: **Takhrīj Al-Ḥadīṣ Kitāb Syifā' Al-'Alīl Pada Bab 1 Fī Taqdīr Al-Maqādīr Qabla Khalqī As-Samāwāti Wa Al-Arḍi**, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Kitab *Syifā' al-'Alīl* salah satu buah karya monumental Ibn Qayyim Al-Jawziyyah, kitab ini yang merupakan kitab yang menjelaskan tentang takdir qadā' wa al-qadar, hikmah Allah, dan hubungan sebab akibat dalam penciptaan, yang di dalamnya terdapat ayat-ayat dan Hadis-hadis yang memiliki pembahasan tentang seputar konsep takdir. Hadis yang menjadi sumber ke dua agama islam, pula menjadi dasar untuk mengetahui konsep takdir. Sebagaimana Al-Qur'an menjadi dasar yang absolut. Dalam hadis Rasulullah SAW. Banyak di temukan keterangan-keterangan yang membahas seputar takdir, entah dari konsep maupun dasar ilmu takdir itu sendiri. Adapun untuk menentukan kualitas hadis yang di tuangkan, kita harus memperhatikan dua aspek, yaitu aspek sanad hadis dan aspek matan hadis. Namun kedua jalur hadis ini mempunyai dua objek penelitian yang berbeda. Maka dari itu penelitian ini perlu di lakukan untuk mengetahui lebih dalam kualitas hadis-hadis yang terdapat pada kitab *Syifā' al-'Alīl*.

Adapun rumusan masalah yaitu, Bagaimana kualitas hadis pada bab 1 tentang Fī Taqdīr Al-Maqādīr Qabla Khalqī As-Samāwāti Wa Al-Arḍi dalam kitab *Syifā' al-'Alīl fī Masa'il al-Qadā' wal Qadar* ?

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kualitas sanad hadis kitab *Syifā' al-'Alīl* Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif, yaitu penelitian kepustakaan (library research) atau penelitian yang mengumpulkan data data melalui kitab-kitab, buku, jurnal, hadis digital online dan masih berkaitan dengan pembahasan. Adapun sumber primernya ialah kitab *Syifā' al-'Alīl* dan sumber skundernya ialah kitab-kitab hadis yang berkaitan dengan penelitian ini.

Setelah penulis mencari kualitas hadis-hadis pada kitab *Syifā' al-'Alīl* pada bab1 tentang Ketetapan Takdir sebelum Penciptaan Langit dan Bumi yang penulis berfokus meneliti 8 hadis dari 16 potongan Matan hadis. Setelah penulis melakukan penelitian, penulis menemukan kualitas hadis-hadisnya, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya kualitas hadis yang penulis teliti semua *Sāḥih*. Ada beberapa faktor yang menyimpulkan bahwasanya mengapa *Sāḥih*, karena adanya ketersambungan sanad dalam *Rijal hadis* sehingga penulis menganggap hadis yang seperti itu adalah hadis yang *Sāḥih*.

Kata Kunci : Kualitas Hadis, Qada, Qadar,

ABSTRACT

Name: Syifaullah NIM: 201370018, Thesis Title: Takhrīj Al-Ḥadīs Kitāb Syifā' Al-'Alīl in chapter 1 Fī Taqdīr Al-Maqādīr Qabla Khalqī As-Samāwāti Wa Al-Arḍi, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten.

The book *Syifā' al-'Alīl* is one of the monumental works of Ibn Qayyim Al-Jawziyyah. This book explains the concepts of *qadā' wa al-qadar*, the wisdom of Allah, and the cause-and-effect relationship in creation. It contains verses and Hadiths that discuss the concept of fate. Hadith, being the second source of Islamic teachings, also serves as a basis for understanding the concept of fate, just as the Qur'an is the absolute foundation. In the hadith of the Prophet Muhammad (peace be upon him), many explanations can be found discussing fate, whether from the concept or the foundation of the science of fate itself. As for determining the quality of the hadith presented, we must pay attention to two aspects, namely the aspect of the hadith chain (sanad) and the aspect of the hadith text (matan). However, these two hadith paths have two different research objects. Therefore, this research is necessary to gain a deeper understanding of the quality of the hadiths found in the book *Syifā' al-'Alīl*.

The problem formulation is as follows: How is the quality of the hadith in chapter 1 about *Taqdīr al-maqādīr qabla khalqī as-samāwāti wal-arḍ* in the book *Syifā' al-'Alīl fī Masa'il al-Qadā' wal Qadar*?

The purpose of this research is to determine the quality of the sanad (chain of narration) of the hadith in the book *Syifā' al-'Alīl* by Ibn Qayyim Al-Jawziyyah. The method used in this research is qualitative, specifically library research, which involves collecting data through books, journals, online digital hadith, and other relevant sources. The primary source is the book *Syifā' al-'Alīl*, and the secondary sources are the hadith books related to this research.

After the author looked for the quality of the hadiths in the book of *Syifā' al-'Alīl* in chapter 1 about the Decree of Destiny before the Creation of Heaven and Earth, the author focused on examining 8 hadiths from 16 pieces of Matan hadith. After the author conducted research, the author discovered the quality of the hadiths, the author can conclude that the quality of the hadiths that the author studied were all *Sāḥiḥ*. There are several factors that conclude why *Sāḥiḥ*, because there is a connection between the sanad in the Rijal hadith so that the author considers such a hadith to be a *Sāḥiḥ* hadith.

Keywords: Hadith Quality, Divine Decree, Predestination,

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila: سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِى	Fatha dan ya	Ai	A dan i
◌ِو	Fatha dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifah: كَيْفَ

Walau: وَلَوْ

Syai'un: شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	\bar{A}/\bar{a}	A dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	\bar{I}/\bar{i}	I dan garis diatas
و	Dammah wau	\bar{U}/\bar{u}	U dan garis diatas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas: من الجنة والناس

- b. Ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البريه

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنّة النبوية

Tetapi bisa disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّة النَّبَوِيَّة

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّة النَّبَوِيَّة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamza diteransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karna dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karna ada huruf atau harkat yang di hilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisah dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya mulai lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Daftar singkatan penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R	= Hadis Riwayat
K.H	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S	= Al-Qur'an Surat
r.a	= radhiyallah 'anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata'ala
Ter.	= Terjemah
Tp.	= Tanpa Penerbit
Tt	= Tanpa Tempat
Tth	= Tanpa Tahun



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth.

Lamp :

Dekan Fakultas

Hal : **Pengajuan Munaqasyah**

Ushuluddin dan Adab

a.n. Syifaullah

UIN SMH Banten

NIM : 201370018

Di –

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Syifaullah, NIM: 201370018**, dengan Judul Skripsi ***Takhrīj Al-Ḥadīṣ Kitāb Syifā' Al-'Alīl Pada Bab 1 Fī Taqdīr Al-Maqādīr Qabla Khalqī As-Samāwāti Wa Al-Arḍi*** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 3 Desember 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 197206261998031002


Mus'idul Millah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

LEMBAR PERSETUJUAN

TAKHRĪJ AL-ḤADĪŚ KITĀB SYIFĀ' AL-'ALĪL
PADA BAB 1 FĪ TAQDĪR AL-MAQĀDĪR QABLA KHALQI
AS-SAMĀWĀTI WA AL-ARḌI

Oleh:

Syifaullah
NIM : 201370018

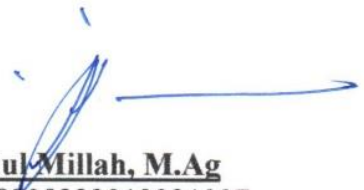
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 197206261998031002

Pembimbing II



Mus'idul Millah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031 007

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag, M. Si
NIP. 196904062005011005

LEMBAR PENGESAHAN

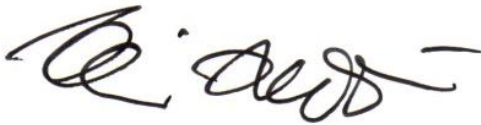
Skripsi a.n **Syifaullah** Nim: **201370018** yang berjudul “*Takhrīj Al-Ḥadīṡ Kitāb Syifā’ Al-‘Alīl Pada Bab 1 Fī Taqdīr Al-Maqādīr Qabla Khalqī As-Samāwāti Wa Al-Arḍi*”, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, 06 Januari 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 06 Januari 2025

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP: 197304201999031001



Salim Rosyadi, M.Ag

NIP: 199106062019031008

Anggota

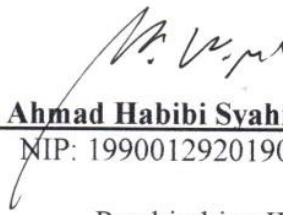
Penguji I

Penguji II



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP: 197202021999031004

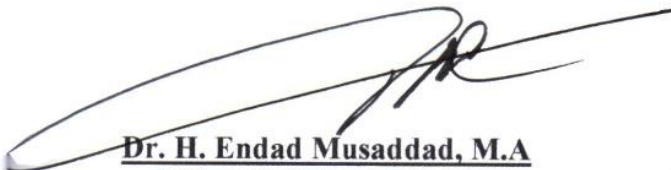


Dr. Ahmad Habibi Syahid, M.A.Pd

NIP: 199001292019031009

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Endad Musaddad, M.A

NIP: 197206261998031002



Mus'idul Millah, M.Ag

NIP: 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kekuatan Allah SWT, dengan segala pertolongan-Nya dan atas izin-Nya sehingga dapat tercipta karya tulis ini, maka dengan ini peneliti mempersembahkan karya tulis ini kepada:

Ayahanda saya tercinta Bapak H. Aspari dan Ibu Hj. Badriyah yang senantiasa memberikan banyak pengorbanan yang tak terhitung untuk penulis, selalu memberikan semangat, doa sehingga saya dapat menyelesaikan karya akhir ini dan juga untuk adik – adik serta keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Sesungguhnya beserta Kesulitan ada Kemudahan.

(QS. Al- Insyirah Ayat 5)

“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karna dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”.

Buya Hamka

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Syifaullah, lahir di Serang pada tanggal 15 April 2001 dari pasangan Bapak H. Aspari dan Ibu Hj. Badriyah.

Adapun jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh yaitu sekolah tingkat dasar di SDN Gusguntur, kemudian sekolah tingkat menengah pertama di SMP I Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurro Cirako mekarbaru, kemudian melanjutkan sekolah tingkat atas/kejuruan di MA Jam'iyatul Qurro Cirako mekarbaru, dan dilanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab tahun 2020.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di Organisasi Internal Kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis pada tahun 2021 dan 2022, Juga DEMA Fakultas Ushuluddin dan Adab pada tahun 2023 dan juga pada Organisasi Eksternal yakni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Demikian riwayat singkat penulis.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah- Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah Ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah dengan izin Allah atas pertolongan, kemudahan dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Takhriḥ Al-Ḥadīṣ Kitāb Syifā’ Al-‘Alīl Pada Bab 1 Fī Taqdīr Al-Maqādīr Qabla Khalqī As-Samāwāti Wa Al-Ardī”*. Merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penulisan ini tentunya tidak luput dari berbagai kesalahan yang dihadapi, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN SMH Banten lebih maju.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M. Si, Ketua Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,

yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Endad Musaddad, M.A pembimbing I yang telah memberikan nasehat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Mus'idul Millah, M.Ag. pembimbing II yang juga memberikan nasehat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Akademik dan karyawan UIN SMH Banten yang telah memberikan bekal pengalaman yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN SMH Banten.
7. Kepada orang tua, Bapak H. Aspari dan Ibu Hj. Badriyah, sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terimakasih atas doa terbaik, yang selalu memberikan penulis ketenangan, kenyamanan, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat, dan kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk Abi dan Umi bahagia. Maka dari itu gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk Abah dan Mamah beserta keluarga besar saya.
8. Sekripsi ini saya persembahkan untuk Kakak saya (Bahrudin, Nasrullah dan Muhayaroh) Terima kasih telah menjadi penyemangat selalu meberikan dukungan dan doa karena kita yang akan meneruskan perjuangan keluarga.
9. Saya berterima kasih kepada guru saya (K.H Bayi Mahdi HS) beserta keluarga besar Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurro, yang senantiasa mengasih arahan, dukungan dan doa.
10. Teman-teman seperjuangan penulis, khususnya PANTI (Paradise Humanity): 20137005, 20137008, 201370016, 201370020,

201370021, 201370033, 201370039, yang telah menjadi figure utama pengisi cerita kuliah. Serta sesepuh Ilmu Hadis yang sangat dicintai Wagub Nara. Semua yang telah memberikan pengalaman, motivasi dan pembelajaran dalam masa perkuliahan.

11. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri Syifaullah, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jugalah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, Januari 2025

Syifaullah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xi
PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Maksud dan Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN HADIS IBN QAYYIM AL-JAWZIYYAH	
A. Biografi Ibn Qayyim Al-Jawziyyah	15
B. Pandangan Ibn Qayyim Al-Jawziyyah tentang kritik Sanad Hadis.....	26

**BAB III KITAB SYIFĀ’ AL-‘ALĪL DAN HADIS-HADIS
TENTANG PENENTUAN TAKDIR SEBELUM
PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI**

A. Kitab Syifā’ al-‘Alīl	38
1. Deskripsi Kitab <i>Syifā’ al-‘Alīl</i>	38
2. Isi kitab Syifā’ al-‘Alīl.....	42
B. Hadis-Hadis Pada Bab 1 Tentang Penetapan Takdir sebelum Penciptaan Langit dan Bumi	48

**BAB IV KUALITAS HADIS PADA BAB 1 KETETAPAN
TAKDIR SEBELUM PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI
PADA KITAB SYIFĀ’ AL- ‘ALĪL**

A. Klasifikasi Hadis-Hadis Ketetapan Takdir sebelum Penciptaan Langit dan Bumi	55
B. Kualitas Hadis-Hadis Ketetapan Takdir sebelum Penciptaan Langit dan Bumi.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA.....	108
----------------------------	------------